

ABSTRACT

Akhmad Riadi ; Model of Pricing in Equitable Murabahah Products in Islamic Banks (Study at Muamalat Bank and South Kalimantan Bank Syariah Business Unit), Under Advisor :

Advisor I : Dr. Syaugi Mubarak, SEFF, MA

Advisor II : Dr. Muhammin S.Ag, MA

At the UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate Program in 2019

Keywords : Price, Murabahah, Fair dan Islamic Bank

The development of Islamic financial institutions in Indonesia is very rapid. One of the most popular products of Islamic financial institutions among the people today is murabahah financing. This study aims to determine the application of the selling price of murabahah financing and the calculation of profit margins at Islamic banks (Study at Bank Muamalat and Bank Kalsel Syariah Business Unit). The research method used is a qualitative descriptive research method. Where the data obtained is primary data in the form of interviews with the parties concerned and secondary data in the form of processed data that can be accounted for from sources that can be trusted by conducting library studies, interviews and the internet. The results of this study found that the determination of the selling price of murabahah financing in a Sharia Bank is to use the same basic price plus a profit margin. Whereas to determine its profit margin, the bank determines itself and equally considers several margin determination factors, namely: the average Islamic profit margin (Direct Competitor's Market Rate / DCMR), the average interest rate of conventional banks (Indirect Competitor's Market Rate / ICMR), Expected Competitive Return for Investor (ECRI), Overhead Cost, Cost Of Fund, Cost of Loanable Fund, Risk Allowance and Spread. In calculating the profit margin, use the flat method. In addition to the above stated in this study, where Sharia Banks generally use costs related to pricing into components in murabahah prices are added to the expectations of profit margins, so the profit margin goes hand in hand with the financing period, but the focus of this research is where the costs associated with murabahah pricing run along with the financing period while the profit margin (Spread) does not run along with the financing period, so that a model can be found where prices on murabahah products become cheaper and fair so that the Islamic banks and customers benefit

ABSTRAK

Akhmad Riadi ; Model Penetapan Harga Dalam Produk Murabahah Yang Berkeadilan Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat dan Unit Usaha Syariah Bank Kalsel), di bawah bimbingan :

Pembimbing I : Dr. Syaugi Mubarak, SEFF, MA

Pembimbing II : Dr. Muhammin S.Ag, MA

Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019

Kata Kunci : Harga, Murabahah, adil dan Bank Syariah

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sangat pesat. Salah satu produk lembaga keuangan syariah yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini adalah pembiayaan murabahah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan harga jual pembiayaan murabahah dan perhitungan marjin keuntungan pada Bank Syariah (Studi pada Bank Muamalat dan Bank Kalsel Unit Usaha Syariah). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana data yang diperoleh adalah data primer berupa hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan data sekunder yang berupa data olahan yang dapat dipertanggungjawabkan dari sumber yang dapat dipercaya dengan melakukan studi pustaka, wawancara dan internet. Hasil penelitian ini didapati bahwa penetapan harga jual pembiayaan murabahah pada Bank Syariah yaitu sama-sama menggunakan harga pokok yang ditambah dengan marjin keuntungan. Sedangkan untuk menentukan marjin keuntungannya yaitu pihak bank menetapkan sendiri dan sama-sama mempertimbangkan beberapa faktor penentuan marjin yaitu : marjin keuntungan rata-rata bank syariah (Direct Competitor's Market Rate/DCMR), tingkat suku bunga rata-rata bank konvensional (Indirect Competitor's Market Rate/ICMR), bagi hasil dana pihak ketiga (Expected Competitive Return for Investor/ECRI), Overhead Cost, Cost Of Fund, Cost Of Loanable Fund, Risk Allowance dan Spread. Dalam perhitungan marjin keuntungannya menggunakan metode flat (tetap). Selain beberapa hal di atas yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah dimana umumnya Bank Syariah menggunakan biaya-biaya yang terkait dalam penetapan harga menjadi komponen dalam harga murabahah ditambahkan dengan ekspektasi margin keuntungan, sehingga margin keuntungan berjalan seiring dengan jangka waktu pembiayaan, tetapi fokus penelitian ini adalah dimana biaya-biaya yang terkait dengan penetapan harga murabahah berjalan seiring jangka waktu pembiayaan sedangkan margin keuntungan (Spread) tidak berjalan mengiringi jangka waktu pembiayaan, sehingga di dapat suatu model dimana harga pada produk murabahah menjadi lebih murah dan berkeadilan yang menguntungkan pihak bank syariah dan nasabah.

